

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Rajabasa Kecamatan Rajabasa, Program yang dilakukan ini berfokus pada membantu pengusaha golongan UMKM dalam pengembangan potensi daerah berbasis teknologi digital dan ekonomi kreatif pada Desa Rajabasa. Dalam melaksanakan program penulis membuat beberapa kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun menggunakan media sosial.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.1.1 Program Individu

a. Pemetaan Lokasi UMKM pada Google Maps

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi usaha secara cepat dan akurat melalui pencarian digital. Dalam pelaksanaannya, saya melakukan pengumpulan data berupa alamat lengkap, titik koordinat, nomor kontak, serta dokumentasi foto dari UMKM Frozen Food Seandanan. Data tersebut kemudian diinput ke dalam platform Google Maps melalui fitur *Google My Business* sehingga lokasi usaha dapat muncul secara resmi dan mudah diakses oleh masyarakat.

Dengan adanya pemetaan ini, UMKM Frozen Food Seandanan mendapatkan keuntungan berupa peningkatan visibilitas di dunia digital, memperluas jangkauan konsumen, dan memudahkan masyarakat dalam menemukan lokasi usaha tanpa harus menanyakan alamat secara manual. Selain itu, keberadaan usaha di Google Maps juga meningkatkan kepercayaan konsumen karena menunjukkan profesionalitas dan legalitas usaha. Program kerja ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran yang efektif di era modern.

b. Rebranding Desain Produk UMKM

Kegiatan ini dilakukan melalui analisis desain kemasan lama yang masih sederhana, kemudian dilakukan pembaruan dengan menambahkan elemen

visual yang lebih modern, logo yang jelas, informasi produk yang lengkap, serta warna dan tampilan yang lebih menarik. Desain baru tersebut tidak hanya meningkatkan estetika produk, tetapi juga menambah nilai profesionalitas yang dapat memperkuat branding usaha. Dengan adanya pembaruan desain, UMKM Frozen Food Seandanan memperoleh citra yang lebih positif, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memiliki daya saing yang lebih baik dibandingkan produk sejenis di pasaran. Program kerja ini menjadi langkah strategis dalam memadukan digitalisasi lokasi usaha dengan visualisasi produk yang lebih profesional untuk mendukung keberlanjutan dan perkembangan UMKM.

2.1.2 Program Kelompok

- a. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa
Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kepada siswa-siswi SDN Rajabasa tentang bahaya bullying di lingkungan sekolah. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif, permainan peran, dan diskusi individu. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, jenis-jenisnya (verbal, fisik, sosial), serta cara melaporkan dan mencegah Tindakan bullying. Anak-anak diajak untuk saling menghormati dan membangun empati terhadap sesama. Kegiatan ini mendapat antusiasme tinggi dari siswa karena disampaikan dengan pendekatan edukatif yang menyenangkan.
- b. Sosialisasi Tentang Salah Satu Cara Mendaur Ulang Sampah Menjadi Sebuah Karya
Program ini dilaksanakan sebagai Upaya untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat, khususnya anak-anak, dalam mengelola sampah melalui kegiatan sosialisasi bertema “Sampahku Karyaku”. Dalam kegiatan ini, peserta akan diberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan serta diperkenalkan pada berbagai metode sederhana untuk mendaur ulang sampah rumah tangga, seperti plastik dan kertas, menjadi barang berguna atau karya seni kreatif. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, diharapkan kegiatan ini

dapat menumbuhkan kepedulian lingkungan sekaligus menggali potensi kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan limbah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis dan estetis.

c. Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Program ini dijalankan untuk meningkatkan kebersihan dan kepedulian lingkungan di adalah Pantai Rajabasa melalui pembuatan dan penempatan tempat sampah pada titik-titik strategis di sekitar area adalah. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap masih rendahnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah pada tempatnya, yang berdampak pada menurunnya kualitas lingkungan dan estetika adalah. Tempat sampah yang dibuat akan dibedakan berdasarkan jenis sampah Adalah dan anorganik guna mendorong praktik pemilahan sejak dini.

d. Memperbarui Cat Gapura Perbatasan Desa Rajabasa

Kegiatan memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa sebagai salah satu upaya memperindah tampilan dan memperkuat identitas desa. Kegiatan ini dilakukan melalui pengecatan ulang dengan kombinasi warna yang lebih segar dan menarik, disertai perbaikan kecil pada bagian gapura yang mulai usang. Tujuannya adalah menciptakan kesan pertama yang positif bagi setiap pengunjung atau pendatang yang memasuki wilayah Desa Rajabasa, sekaligus menumbuhkan rasa bangga dan kepedulian masyarakat terhadap fasilitas publik yang menjadi simbol desa. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif warga setempat, baik dalam proses persiapan, pelaksanaan, maupun pemeliharaan hasil pengecatan, sehingga menciptakan rasa memiliki dan kebersamaan yang lebih kuat.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Table 2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	Kegiatan
1.	Senin, 21-07-2025	1. Pelepasan mahasiswa pkpm iib darmajaya periode th 2024/2025 2. Penerimaan mahasiswa pkpm desa rajabasa & Perkenalan mahasiswa pkpm dengan aparaturnya desa. 3. Berpartisipasi dalam kegiatan penyaluran dana desa (bantuan langsung tunai dana desa) BLT-DD.	Terlaksana
2.	Selasa, 22-07-2025	Survei umkm Tapis lampung di dusun 3 desa rajabasa kecamatan rajabasa lampung selatan.	Terlaksana
3.	Rabu, 23-07-2025	Berkunjung ke ladang KWT dan Bersilaturahmi dengan ketua KWT desa rajabasa.	Terlaksana
4.	Kamis, 24-07-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan posyandu balita di balai desa rajabasa.	Terlaksana
5.	Jumat, 25-07-2025	Perkenalan & Berdiskusi bersama PALUMA NUSANTARA di pantai desa rajabasa.	Terlaksana
6.	Sabtu, 26-07-2025	Mengikuti kegiatan pelatihan pencegahan dan pertolongan	Terlaksana

		tenggelam dalam rangka (memperingati hari pencegahan tenggelam sedunia yang di peringati setiap tanggal 25 Juli).	
7.	Minggu, 27-07- 2025	Mengikuti kegiatan senam pagi dan berkunjung ke Air terjun selendang bidadari bersama warga desa Rajabasa.	Terlaksana
8.	Senin, 28-07-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan penyerahan bantuan pangan (beras) kepada warga rajabasa di balai desa & mengikuti pelatihan pengembangan kapasitas tim media warga.	Terlaksana
9.	Selasa, 29-07-2025	Survei UMKM Frozen food Seandanan di desa rajabasa.	Terlaksana
10.	Rabu, 30-07-2025	Berkunjung ke UMKM Madu Trigona di desa rajabasa.	Terlaksana
11.	Kamis, 31-07-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan menimbang sampah untuk dimasukkan pada bank sampah di desa rajabasa.	Terlaksana
12.	Jumat, 01-08-2025	Memberikan sosialisasi & edukasi tentang bullying dan penanggulangan sampah plastik, pada siswa sekolah dasar negeri rajabasa.	Terlaksana

13.	Sabtu, 02-08-2025	Memberikan praktek tentang (SAKU) Sampahku Karyaku pada siswa SD N Rajabasa.	Terlaksana
14.	Minggu, 03-08-2025	Melakukan observasi terhadap umkm frozen food seandanan di desa rajabasa.	Terlaksana
15.	Senin, 04-08-2025	Pemaparan Program Kerja PKPM desa Rajabasa di balai desa.	Terlaksana
16.	Selasa, 05-08-2025	Mengikuti kegiatan gotong royong bersama aparat dan warga desa Rajabasa.	Terlaksana
17.	Rabu, 06-08-2025	Kunjungan dari DPL dan penyampaian laporan kerja serta pengarahan terkait progja yang akan diangkat untuk judul laporan.	Terlaksana
18.	Kamis, 07-08-2025	Kunjungan UMKM kue basah Raja Snack.	Terlaksana
19.	Jumat, 08-08-2025	Mengikuti kegiatan Gotong Royong untuk persiapan ulang tahun republik indonesia yang ke-80.	Terlaksana
20.	Sabtu, 09-08-2025	Pendampingan digitalisasi pada umkm frozen food seandanan.	Terlaksana
21.	Minggu, 10-08-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan lomba 17 agustus	Terlaksana
22.	Senin, 11-08-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan lomba dalam menyambut 17 agustus	Terlaksana

23.	Selasa, 12-08-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan lomba dalam menyambut 17 agustus	Terlaksana
24.	Rabu, 13-08-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan lomba hari kemerdekaan	Terlaksana
25.	Kamis, 14-08-2025	Mengecat gapura dan berpartisipasi dalam kegiatan lomba	Terlaksana
26.	Jumat, 15-08-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan	Terlaksana
27.	Sabtu, 16-08-2025	Berpartisipasi dalam kegiatan lomba memperingati hari kemerdekaan	Terlaksana
28.	Minggu, 17-08-2025	Mengikuti upacara 17 agustus di lapangan merpati & penyerahan tempat di pantai rajabasa.	Terlaksana
29.	Senin, 18-08-2025	Mengikuti jalan sehat desa rajabasa, Penyerahan plakat untuk desa rajabasa, Berpartisipasi dalam kegiatan puncak acara hari kemerdekaan desa rajabasa	Terlaksana
30.	Selasa, 19-08-2025	Berlibur ke way tebing cepa Bersama karang taruna	Terlaksana
31.	Rabu, 20-08-2025	Penarikan mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah disusun dan dilaksanakan di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, penulis berhasil merealisasikan sejumlah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Desain Produk dan menempatkan Titik Lokasi di google Maps pada pelaku UMKM serta memberikan edukasi sosial kepada masyarakat, khususnya

anak-anak usia sekolah dasar. Kegiatan tersebut mendapatkan respons positif baik dari pelaku UMKM, pihak sekolah, maupun masyarakat setempat. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan program kerja beserta dokumentasinya:

Penyerahan Program Kerja Individu



Hasil Program Kerja Individu



Gambar 2.2 Penyerahan Desain Produk & Tiktik Lokasi UMKM

2.3.1 Program Kerja Tambahan

a. Sosialisasi Anti *Bullying* untuk Anak Sekolah Dasar di SDN Rajabasa

Sosialisasi ini mendapatkan antusiasme tinggi dari siswa kelas 5. Anak-anak aktif bertanya dan ikut serta dalam simulasi serta menjawab pertanyaan yang diberikan. Melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih memahami cara membedakan perilaku bercanda dengan bullying, serta pentingnya melaporkan tindakan yang menyakiti teman. Guru-guru menyambut baik kegiatan ini dan mengharapkan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala.



Gambar 2.3.1 Sosialisasi Anti Bullying & Mendaur Ulang Sampah

b. Sosialisasi tentang salah satu Cara Mendaur Ulang Sampah menjadi Sebuah Karya

Kegiatan ini diisi dengan menempelkan kemasan plastik jajanan yang telah digunting ke sketsa yang sudah disediakan. Anak-anak mengekspresikan ide mereka dengan semangat dan menunjukkan hasil karya mereka secara sukarela. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa anak-anak memiliki potensi imajinatif yang kuat, yang perlu terus diasah melalui kegiatan seni dan budaya. Pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan ini sebagai bentuk dukungan pengembangan karakter non-akademik.



Gambar 2.3.1 Sosialisasi Sampahku Karyaku

c. Membuat Tempat Sampah pada Kawasan Pantai Rajabasa

Kegiatan pembuatan tempat sampah di kawasan Pantai Rajabasa telah berhasil dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir. Melalui kolaborasi antara tim pelaksana dan Aparatur Desa serta masyarakat setempat, telah dipasang beberapa unit tempat sampah di titik-titik strategis di sepanjang area pantai. Tempat sampah ini dirancang dari bahan yang ramah lingkungan serta mudah dirawat, dengan tujuan untuk mendorong pengunjung dan warga sekitar agar lebih peduli dalam membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini mendapat respon positif dari masyarakat dan diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan kawasan wisata pantai yang bersih, indah, dan berkelanjutan.



Gambar 2.3.1 Pengesahan Tempat Sampah Di Pantai Rajabasa

d. Memperbarui cat gapura perbatasan Desa Rajabasa

Dengan melakukan pembaruan cat pada gapura perbatasan Desa Rajabasa sebagai upaya memperindah dan mempertegas identitas wilayah. Proses pengecatan dilakukan dengan membersihkan permukaan gapura dari kotoran dan cat lama, kemudian diaplikasikan cat baru dengan warna yang lebih segar dan tahan cuaca. Pembaruan ini tidak hanya membuat tampilan gapura menjadi lebih menarik dan terawat, tetapi juga memberikan kesan positif bagi pendatang serta mencerminkan semangat gotong royong masyarakat dalam menjaga keindahan desa.



Gambar 2.3.1 Memperbarui cat gapura Desa Rajabasa

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Desa Rajabasa telah memberikan berbagai dampak positif baik bagi mitra UMKM, institusi pendidikan, masyarakat setempat, maupun bagi mahasiswa secara pribadi. Dampak ini tidak hanya bersifat jangka pendek selama pelaksanaan program, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan setelah program PKPM selesai.

a. Dampak Bagi UMKM *Frozen Food* Seandanan

Pelaksanaan program ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM *Frozen Food* Seandanan. Dengan adanya pemetaan lokasi berbasis Google Maps, usaha ini kini lebih mudah ditemukan oleh konsumen, wisatawan lokal, maupun masyarakat luas yang mengandalkan pencarian digital. Hal ini tentunya dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan jumlah kunjungan, serta memberikan peluang untuk menjalin kerja sama dengan mitra usaha baru yang sebelumnya sulit dijangkau karena keterbatasan akses informasi. Konsumen tidak lagi kesulitan mencari alamat, karena informasi lokasi, kontak, serta foto usaha sudah tersedia secara digital dan dapat diakses kapan saja.

Selain itu, peningkatan desain kemasan produk memberikan nilai tambah pada citra *Frozen Food* Seandanan. Kemasan yang sebelumnya sederhana

kini menjadi lebih menarik, informatif, dan sesuai dengan standar branding modern. Hal ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk, karena kemasan yang profesional biasanya mencerminkan keseriusan pelaku usaha dalam menjaga mutu. Dengan adanya pembaruan desain, produk juga lebih kompetitif ketika dipasarkan baik di toko offline maupun secara online melalui marketplace maupun media sosial.

Dampak lain yang dirasakan adalah meningkatnya pemahaman pemilik UMKM tentang pentingnya branding dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha. Melalui pendampingan, pemilik UMKM memperoleh pengetahuan baru tentang cara mengelola akun Google Maps, menambahkan informasi usaha, serta memanfaatkan desain produk sebagai strategi pemasaran. Pengetahuan ini dapat menjadi bekal penting untuk keberlanjutan usaha, sehingga tidak hanya bergantung pada satu metode pemasaran saja, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital.

b. Dampak Bagi Siswa dan Sekolah Dasar (SDN Rajabasa)

Program tambahan yang dilaksanakan di SDN Rajabasa turut memberikan dampak positif bagi siswa dan lingkungan sekolah. Sosialisasi anti bullying meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Anak-anak memahami bahwa perilaku menyakiti teman, baik secara fisik maupun verbal, harus dicegah dan dilaporkan. Di sisi lain, kegiatan seni seperti Menempelkan sampah pada sketsa gambar memberikan ruang bagi siswa untuk menyalurkan kreativitasnya. Kegiatan ini terbukti membantu membentuk rasa percaya diri serta mengarahkan ekspresi diri anak-anak ke arah yang positif.

c. Dampak Bagi Pemerintah dan Masyarakat Desa Rajabasa

Dari sisi pemerintahan dan masyarakat desa, kegiatan PKPM telah membangun sinergi yang positif antara mahasiswa, perangkat desa, pelaku usaha, dan institusi pendidikan. Kegiatan ini mempererat hubungan dan membuka peluang kerja sama dalam pengembangan potensi lokal desa.

Pemerintah desa menyambut baik kehadiran mahasiswa sebagai mitra yang aktif membantu memberikan solusi berbasis keilmuan terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Melalui pendekatan edukatif dan teknologi sederhana, kegiatan ini mendorong pemanfaatan potensi desa secara optimal dan terarah.

d. Dampak Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, pelaksanaan PKPM menjadi pengalaman yang sangat berharga. Mahasiswa memperoleh peningkatan keterampilan interpersonal (*soft skill*), terutama dalam hal komunikasi, empati, dan kepemimpinan. Selama berada di lapangan, mahasiswa belajar menyampaikan materi kepada masyarakat dengan bahasa yang sederhana, membangun relasi sosial, serta menyesuaikan pendekatan sesuai dengan latar belakang masyarakat setempat. Ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang akuntansi, dapat langsung diimplementasikan secara nyata dalam membantu pelaku UMKM dan pihak sekolah. Selain itu, pengalaman hidup bersama masyarakat desa turut membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, tangguh, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi dalam berkontribusi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.